

**Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di
Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Panarukan Situbondo**
(Rossalina Adi wijayanti, S.KM, M.Kes)

Qorin Fadilatul Kholifah
Program Studi Rekam Medik
Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Puskesmas Panarukan merupakan salah satu Puskesmas yang dalam pelaksanaan pendaftarannya menggunakan satu nomor rekam medis untuk satu pasien, namun berdasarkan studi pendahuluan masih terdapat duplikasi nomor rekam medis yang ditemukan sebanyak 22 nomor rekam medis. Hal ini menimbulkan dampak diantaranya lamanya waktu tunggu pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan, ketidaksinambungan riwayat penyakit pasien serta penumpukan berkas rekam medis di tempat pendaftaran pasien. Penelitian ini menggunakan teori perilaku dari WHO yang meliputi subvariabel pengetahuan, sikap, personal sebagai referensi, fasilitas (latar belakang pendidikan rekam medis, sistem informasi, kartu kunjungan, dan buku register), dan kebiasaan petugas. Subjek dari penelitian ini yaitu 4 orang petugas pendaftaran dan kepala rekam medis. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner, pedoman wawancara, observasi, dan *brainstorming*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 22 nomor rekam medis yang mengalami duplikasi dengan presentase sebesar 5,85%. Faktor yang menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis yaitu kurangnya pengetahuan petugas, arahan senior sebagai referensi petugas dalam pelaksanaan pendaftaran dan salah satu fasilitas yaitu sistem informasi dan sambungan internet yang mengalami disfungsi. Adapun saran yang diajukan untuk Puskesmas yaitu mengikutsertakan petugas pendaftaran dalam pelatihan mengenai rekam medis, mengevaluasi SPO (Standar Prosedur Operasional) tentang pendaftaran pasien dan pengadaan sarana penunjang untuk masalah sistem informasi yang mengalami disfungsi atau eror.

Kata Kunci: Duplikasi, Perilaku, Teori WHO, Rekam Medis

Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Panarukan Situbondo
(Analysis of Causative Factor In Duplication Of Outpatient Medical Record Number In Panarukan Situbondo Health Center)(Rossalina Adi wijayanti, S.KM, M.Kes)

Qorin Fadilatul Kholifah
Study Program of Medical Record
Health Department
Program Studi Rekam Medis
Jurusan Kesehatan

ABSTRACT

Panarukan Health Center is the one of the Health Center which in the registration process uses one medical record number for one patient. Based on preliminary studies there are still duplicated medical record numbers found as many as 22 medical record numbers. This has an impacted including the long waiting time for patients to get health services, the unsustainability of the patient medical record and the accumulation of medical record document in admission unit. The research used the behavioral theory from WHO (World Health Organization) included subvariable such as knowledge, attitude, personal reference, facility (medical record education background, information system, visit card, and registration book) and the officers habit. The subject of this research were 4 registration officer and the head of medical record. The type of the research used is qualitative research with instruments used consisting of questionnaires, interview guidelines, and brainstorming. The result of this research, there are 22 medical record number that have duplicated with a percentage of 5.85%. Factor causing duplication of medical record numbers are lack off officer knowledge, senior direction as a reference officer to implementation of registration, and one of the internet connection facilities has dysfunction. As for the suggestions proposed for health center are include registration officers in training on medical records, evaluating the SPO on patient registration and procurement of supporting facilities for information system problem that experience dysfunction or errors.

Key Words: Duplication, Behavior, WHO's Theory, Medical Record